

Rekomendasi Pengendalian *Exobasidium vexans* pada Teh

Menurut Semangun (2008) pengendalian penyakit cacar daun teh dapat dilaksanakan dengan beberapa cara antara lain:

1. Mengurangi pohon pelindung (peneduh), agar lebih banyak sinar yang masuk ke dalam kebun, penanaman pohon pelindung yang kecil dan selalu dipangkas secara teratur.
2. Pemakaian fungisida yang tepat.
3. Pemangkasan pada musim kering, tunas-tunas yang baru tumbuh sesudah pemangkasan sangat rentan terhadap cacar. Oleh karena itu pemangkasan perdu teh pada musim kemarau dianjurkan agar tunas berkembang dalam cuaca yang kering.
4. Pemangkasan sejajar dengan permukaan tanah, perdu teh dipangkas sejajar dengan miringnya tanah agar permukaan kebun menjadi rata, tidak terdapat sudut-sudut yang lembab dan kurang mendapat sinar, dan tanaman teh segera menutup sehingga pertumbuhan gulma segera tertekan.
5. Memetik dengan daur pendek, mengingat bahwa 9 hari setelah infeksi jamur sudah dapat menghasilkan spora, sebaiknya dalam musim hujan daur petik tidak lebih panjang dari 9 hari. Diusahakan agar semua pucuk yang bergejala terpetik, termasuk pucuk yang belum masak-petik.
6. Penanaman klon tahan.